

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat atau organisasi tertentu (Bogdan dan Taylor moeleong dalam mita 2005:4)

Adapun pendekatan yang diambil dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan deskriptif dan di bantu dengan data kuantitatif. Penelitian deskriptif menggambarkan dan mengklarifikasikan mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, dalam mita 2010:20).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studikasus dalam khazanah metodologi lebih di kenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, rinci, intens, dan mendalam sertadigunakan dalam upaya menelaah masalah-masalah yang baru muncul atau kekinian (Bungin, 2015: 19-20).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu pertimbangan pada rangkaian pelaksanaan penelitian karena berkaitan dengan biaya, tenaga, dan waktu yang dikeluarkan. Lokasi penelitian yang dituju untuk memperoleh sumber data yaitu Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Penelitian ini terfokus pada narasumber yang dianggap berperan besar dalam permasalahan ini, penelitian ini akan mewawancarai kyai serta dewan santri maupun santri di pesantren Bahrul Ulum kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada partisipasi politik di pesantren Bahrul Ulum kecamatan Cibereum kota Tasikmalaya, serta fokus penelitian juga bertujuan sebagai berikut:

- a) Fokus penelitian ini dapat membatasi studi permasalahan dalam penelitian.
- b) Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh di lapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, maka dengan mudah seorang peneliti dapat mengetahui data mana yang harus dimasukkan dan tidak.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian tersebut, teknik pengambilan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan informan melalui *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data atas dasar pertimbangan tertentu, dalam kata lain peneliti dengan sengaja menunjuk informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data, atau mungkin dia sebagai orang yang mengetahui tentang apa yang diharapkan atau orang yang paling menguasai sehingga akan mudah meneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas. (Sugiyono, 2011: 216). Dibantu dengan data yang sampel dari populasi yang ada di pesantren Bahrul Ulum yang jumlah warga pesantren yang dapat memilihnya ada 475 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : presentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel pada kasus ini menggunakan e= 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{475}{1 + 475(0,1)^2}$$

$$n = \frac{475}{1 + 4,75}$$

$$n = \frac{475}{5,75}$$

n = 82,6 dibulatkan menjadi 82

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data interaktif penelitian ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh penelitian dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu kamera, perekam suara, video tape (Idrus, dalam mita 2009: 148).

1. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*In depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan yaitu semiterstruktur (*semistruktur interview*) dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured*

interview) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2015: 233).

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi bertujuan untuk memperoleh data serta informasi mengenai upaya yang akan dan telah dilakukan. Dengan teknik observasi yang bersifat pasif dimana peneliti tidak ikut serta dalam suatu aktivitas yang diteliti, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas yaitu dengan mencatat apa yang menjadi daya tarik, melakukan analisis serta membuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Sumber dokumentasi bermacam-macam jenisnya yaitu dapat berupa dokumen tertulis seperti buku literatur, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya ataupun berupa dokumen berbentuk gambar misalnya foto, lukisan, serta dokumen yang berasal dari internet. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 240).

G. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data menurut Lofland dan Lofland (dalam Meleong, dalam Mita 2016: 157) adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Informan

Informan dalam penelitian ini di pilih secara purposive dengan mempertimbangkan pemahaman tentang permasalahan yang akan diteliti.

b) Dokumentasi

Data yang bersumber dari tulisan, gambar, arsip dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari melalui interaksi langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, baik dengan cara wawancara atau tanya jawab maupun dengan cara observasi. Data primer ini dapat berasal dari sumber data terutama informan.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari telaah dan kajian terhadap sumber data berupa dokumen dan arsip tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk tujuan melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber buku, jurnal serta media online seperti situs berita maupun website instansi atau lembaga.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Miles dan Huberman, dalam Mita 1992:20):

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam fieldnote yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

2. Sajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi fieldnote yang

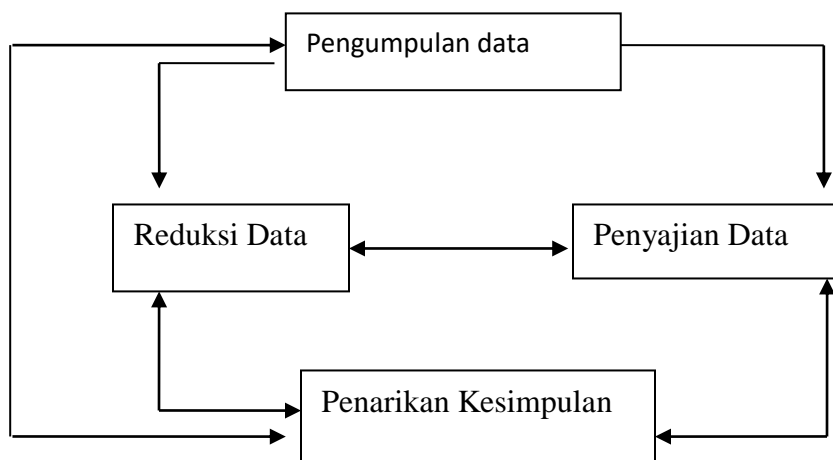
jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

Proses analisis interaktif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*)



Sumber: Milles dan Huberman, 1992:20

I. Validitas Data

Untuk menguji validitas data yang diperoleh dari informan penelitian, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas yang berupa triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2015: 273).

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Denzin membedakan empat macam Trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Trianggulasi dengan metode ada dua strategi yang pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Trianggulasi dengan penyidik, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Trianggulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. (Moleong, dalam Mita 2002:178).

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Sumber, untuk menguji validitas data, dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap 'A' (membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), 'D' (membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan) dan 'E' (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan).Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan